

Pola Komunikasi dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Remaja Pattern Of Communication In The Process Of The Establishment Self Concept Adolescents

¹Mutya Dwi Nur Nawangsari, ²Ani Yuningsih

^{1,2}*Prodi Ilmu Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

Email: ¹mutyawangs@gmail.com, ²yuningsihani@yahoo.com

Abstract. The research with title “Pattern of Communication in the Process of the Establishment Self Concept Adolescents”, researcher focusing on the activity of bullying at this moment into a phenomenon among teens through the social media Ask.Fm where users can hide their identity. The purpose of this research to determine the motive of adolescents use social media Ask.Fm, to find out the contents of the message that spread through the social media Ask.Fm among teens, and to know self concept teenagers who get bullying on social media Ask.Fm. So formed a model of communication in the process of the establishment self concept adolescent. The method used is qualitative method with case study approach. Data was collected using in-depth interviews, FGD (Focus Group Discussion) and literature study. Resource persons from this study are adolescents who actively use Ask.Fm. The sampling technique in this study using purposive sampling. Based on the analysis, motive of adolescents use media sosialAsk.Fm for following trends, join your friends, the uniqueness of Ask.Fm, curiosity as a medium of exchange of information, entertainment media, and media expression of feelings. The contents of messages disseminated through social media Ask.Fm among adolescents there are positive and some are negative. The positive message, form informative and persuasive, while negative messages have an element of bullying in it. The self concept of adolescents who get bullying in social media Ask.Fm, tend to be negative, changes in emotional and behavioral changes that give rise to changes in their perspectives on themselves and others. Theoretical suggestions from researcher expected positive self-concept theory according to experts could be applied in adolescents’s life in order to have self-esteem is good for the next life . Practical suggestions are expected to stakeholders in the field of IT to consider ethics and etiquette of communicating on social media especially Ask.Fm, and is also expected with a discovery model of the formation of adolescentsself concept through communication activity in social media Ask.Fm, can help serve as a reference other researchers.

Keywords: Social Media, Ask.Fm, Bullying, Adolescents, Self Concept

Abstrak. Penelitian dengan judul “Pola Komunikasi dalam Proses Pembentukan Konsep Diri Remaja”, peneliti memfokuskan pada aktivitas *bullying* yang pada saat ini menjadi sebuah fenomena di kalangan remaja melalui media sosial Ask.Fm di mana penggunaanya bisa menyembunyikan identitas dirinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motif remaja menggunakan media sosialAsk.Fm, untuk mengetahui isi pesan yang disebarakan melalui media sosial Ask.Fm di kalangan remaja, dan untuk mengetahui konsep diri remaja yang mendapatkan *bullying* di media sosial Ask.Fm. Sehingga terbentuklah sebuah model komunikasi dalam proses pembentukan konsep diri remaja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam, FGD (*Focus Group Discussion*) dan studi kepustakaan. Narasumber dari penelitian ini adalah remaja yang aktif menggunakan Ask.Fm. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis, motif remaja menggunakan media sosial Ask.Fm karena mengikuti *trend*, ikut teman, adanya keunikan dari Ask.Fm, keingintahuan, sebagai media bertukar informasi, media hiburan, dan media ungkapan perasaan. Isi pesan yang disebarakan melalui media sosial Ask.Fm di kalangan remaja ada yang positif dan adapula yang negatif.Pesan positif, berbentuk informatif dan persuasif, sedangkan pesan negatif memiliki unsur *bullying* di dalamnya. Konsep diri remaja yang mendapatkan *bullying* di media sosialAsk.Fm,cenderung menjadi negatif, terjadinya perubahan emosi dan perubahan perilaku yang menimbulkan perubahan cara pandang mereka terhadap diri sendiri dan juga orang lain. Saran teoritis dari peneliti diharapkan teori konsep diri positif menurut para ahli bisa diaplikasikan dalam kehidupan remaja agar memiliki harga diri yang baik untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Saran praktis diharapkan kepada pemangku kebijakan di bidang IT untuk memperhatikan etika dan etiket berkomunikasi di media sosial terutama Ask.Fm, serta diharapkan pula dengan sebuah penemuan model pembentukan konsep diri remaja melalui aktivitas komunikasi di media sosialAsk.Fm, bisa membantu menjadi referensi para peneliti lainnya.

Kata Kunci: Media Sosial, Ask.Fm, *Bullying*, Remaja, Konsep Diri

A. Pendahuluan

Manusia yang merupakan makhluk sosial, perlu bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan. Tidak jarang dalam aspek sosialisasi tersebut timbul banyak perbedaan yang seringkali memicu munculnya diskriminasi atau bahkan konflik antar sesama. Tentu saja kejadian ini sering kita jumpai dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat, baik itu di lingkungan pendidikan, dunia kerja atau kehidupan bermasyarakat yang lebih luas lagi. Konflik yang di dalamnya mengandung unsur kekerasan atau pelecehan baik secara fisik maupun psikis, biasanya disebut dengan *bullying*.

Definisi *bullying* menurut Ken Rigby (dalam Levianti, 2008) adalah sebuah hasrat untuk menyakiti, hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi, menyebabkan seseorang menderita.

Bullying merupakan fenomena yang telah lama terjadi di kalangan remaja. Pelaku *bullying* akan mengintimidasi/mengejek kawannya, sehingga kawannya tersebut jengkel. Atau lebih parah lagi, korban *bullying* akan mengalami depresi dan hingga timbul rasa untuk bunuh diri. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini membuat aksi *bullying* tidak hanya dilakukan di dunia nyata saja, namun juga di dunia maya. *Bully* yang seperti ini bisa disebut juga dengan *cyberbullying*.

Dengan adanya media sosial Ask.Fm memberikan kesempatan bagi individu yang memang berniat ingin mengutarakan sesuatu lewat dunia maya kepada orang lain yang berisikan informasi positif ataupun negatif terutama di kalangan remaja. Kasus yang marak saat ini adalah hujatan-hujatan tanpa nama yang dilayangkan para *haters* terhadap seseorang yang menggunakan Ask.Fm, dan hal ini biasanya menimpa seorang remaja yang pada saat masanya memiliki ego yang menggebu-gebu dalam mengutarakan sesuatu hal. Hal ini biasanya berdampak kepada konsep diri remaja yang menjadi korban *bullying*, karena saat diberikan hujatan tidak semua remaja bisa menyikapinya dengan baik, ada juga yang terpaksa memendam dan akhirnya *stress*, tetapi adapula remaja yang memang tidak peduli dengan hujatan yang diberikan kepada dirinya dan akhirnya mereka berani melawannya.

Konsep diri, konseptualisasi oleh individu mengenai pribadinya sendiri, dipandang sebagai seorang yang diinvestasikan dengan konotasi-konotasi emosional yang potensial dan evaluatif karena keyakinan-keyakinan subyektif dan pengetahuan faktual yang dianggap berasal dari diri individu itu adalah begitu bersifat pribadi dalam berbagai tingkatan, intens dan sentral terhadap identitas uniknya. Proses pembentukan konsep diri sangat dinamis, ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri di antaranya faktor keluarga, faktor lingkungan dan faktor teman sebaya (*peer group*). Di dalam *peer group* muncullah fenomena baru yang dinamakan *bullying*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui konstruksi komunikasi sosial dengan teman sebaya (*peer group*) melalui media sosial Ask.Fm terutama aktivitas *bullying* di kalangan remaja yang diasumsikan memiliki kontribusi terhadap proses pembentukan konsep diri remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motif remaja menggunakan media sosial Ask.Fm.
2. Untuk mengetahui isi pesan yang disebarkan melalui media sosial Ask.Fm di kalangan remaja.
3. Untuk mengetahui konsep diri remaja yang mendapatkan *bullying* di media sosial Ask.Fm.

B. Landasan Teori

Definisi *bullying* menurut Ken Rigby (dalam Levianti, 2008) adalah sebuah hasrat untuk menyakiti, hasrat ini diperlihatkan kedalam aksi, menyebabkan seseorang menderita.

Teori *Labeling* merupakan teori untuk mengukur mengapa terjadinya kejahatan, metode yang digunakan dalam teori ini adalah “*self report*”, atau melakukan *interview* terhadap pelaku kejahatan yang tidak tertangkap/tidak diketahui oleh polisi.

Konsep diri, konseptualisasi oleh individu mengenai pribadinya sendiri, dipandang sebagai seorang yang diinvestasikan dengan konotasi-konotasi emosional yang potensial dan evaluatif karena keyakinan-keyakinan subyektif dan pengetahuan faktual yang dianggap berasal dari diri individu itu adalah begitu bersifat pribadi dalam berbagai tingkatan, intens dan sentral terhadap identitas uniknya.

Pada akhirnya konsep diri akan berpengaruh pada kemampuan dan penerimaan manusia dalam melakukan komunikasi. Joseph Luft dan Harrington Ingham memperkenalkan konsep diri yang disebut dengan Johari Window. Kaca kepribadian yang terdiri dari empat bagian diantaranya *open area*, *blind area*, *hidden Area* dan *unknown area*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil FGD yang dilakukan kepada narasumber mengenai motif bermain Ask.Fm, isi pesan yang disebarkan melalui Ask.Fm dan konsep diri yang muncul setelah bermain Ask.Fm, dapat diketahui bahwa:

1. Motif remaja menggunakan Ask.Fm

Ada berbagai alasan yang mendorong seseorang untuk melakukan proses interaksi melalui media sosial Ask.Fm. Alasan-alasan tersebut merupakan motif yang melatarbelakangi suatu tindakan. Berikut adalah alasan para remaja membuat *account* Ask.Fm, karena mengikuti *trend*, ikut teman, keunikan dari media sosial Ask.Fm, keingintahuan (*curiosity*), Ask.Fm sebagai media bertukar informasi, Ask.Fm sebagai media hiburan, dan Ask.Fm sebagai media ungkapan perasaan. Berikut ini adalah beberapa kriteria motif yang timbul pada diri para remaja saat menggunakan Ask.Fm diantaranya motif informatif, motif hiburan, motif integrasi *personal*, motif integratif sosial, dan motif pelarian. Jika dikaitkan dengan teori kebutuhan manusia, dimana saat remaja tersebut berinteraksi dengan teman sebayanya melalui komunikasi interaktif dan direspon dengan baik membuat diri remaja tersebut merasa dihargai dan dapat berkembang secara baik yang akan menimbulkan keselamatan, cinta, dan harga diri.

2. Isi pesan yang disebarkan melalui media sosial Ask.Fm

Isi pesan yang ada di Ask.Fm tidak semua positif dan tidak semua negatif. Isi pesan yang positif termasuk ke dalam bentuk pesan informatif dan persuasif. Isi pesan tersebut termasuk ke dalam bentuk pesan informatif karena memberikan keterangan, fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dan memberikan pengetahuan baru bagi komunikasi, komunikasi di sini yaitu remaja yang menggunakan Ask.Fm, dan termasuk dalam bentuk pesan persuasif karena berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran remaja pengguna Ask.Fm bahwa apa yang disampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima. Bentuk pesan negatif yang para remaja dapatkan di Ask.Fm, termasuk ke dalam *bullying*. Seringkali para remaja pengguna Ask.Fm merasa dirinya menjadi tidak aman karena muncul pertanyaan dan pernyataan negatif kepada dirinya. Dengan adanya fitur *anonim*, membuat si pelaku

bullying dengan leluasa melakukan *bullying* para remaja yang menggunakan Ask.Fm, karena si pelaku *bullying* merasa identitasnya bisa disembunyikan. Pemberian label yang negatif terhadap orang lain di Ask.Fm tanpa menampilkan identitas diri termasuk ke dalam penyimpangan tingkah laku. *Bullying* yang terjadi di Ask.Fm termasuk ke dalam penyimpangan sekunder (*secondary deviance*) dikarenakan adanya suatu proses interaksi antara orang yang dilabel (remaja yang menggunakan Ask.Fm) dengan pelabel (*anonim* di Ask.Fm) dan pendekatan ini sering disebut teori interaksi.

3. Konsep diri remaja yang mendapatkan *bullying* di media sosial Ask.Fm

Konsep diri remaja yang menggunakan Ask.Fm terbentuk melalui interaksi dengan lingkungannya. Jika lingkungan memberikan sikap dan penilaian sosial yang baik serta positif, remaja akan merasa dirinya cukup berharga sehingga tumbuhlah konsep diri yang positif. Begitupula sebaliknya, jika lingkungan memberikan sikap dan penilaian sosial yang negatif, remaja akan merasa dirinya tidak berharga, dan tumbulah konsep diri yang negatif. Setelah menggunakan Ask.Fm konsep diri yang muncul dari diri remaja cenderung menjadi negatif karena adanya perubahan emosi yang sebelumnya emosinya stabil dan sekarang menjadi lebih sensitif, cepat murung, lebih cepat marah karena mereka merasa dirinya dikenai *bullying* serta adanya perubahan perilaku yang sebelumnya bebas melakukan apa saja tanpa ada batasan sekarang menjadi lebih berhati-hati dan waspada karena diam-diam banyak yang memperhatikan. Hal ini sangat diwajibkan karena keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon, suatu saat bisa sedih sekali, di lain waktu ia bisa marah sekali. Emosi remaja lebih kuat dan lebih menguasai diri mereka daripada pikiran yang realistis. Walaupun begitu, mereka memiliki kemampuan mengendalikan diri (*self control*) yang baik saat mengalami emosi yang ekstrim, mereka mampu mengendalikan diri pada saat datangnya tekanan emosional. Cara mereka mengontrol diri dengan cara selalu berpikir positif sesulit apapun kondisinya, menganggap masalah yang datang dengan santai dan tidak terlalu serius, serta melakukan aktivitas lain untuk mengalihkan perhatian agar tidak terlalu berlarut-larut dalam kesedihan. Mereka pun menjadi lebih peka terhadap diri sendiri juga terhadap orang lain yang ada di sekitar, hal ini membuat pikiran mereka mulai terbuka (*open minded*) terhadap apapun.

Pola komunikasi yang terjadi di Ask.Fm yaitu pola komunikasi sirkular. Pola komunikasi sirkular ini didasarkan pada perspektif interaksi yang menekankan bahwa komunikator atau sumber memberi respon secara timbal balik pada komunikator lainnya. Saat pesan positif dan negatif tersebut masuk ke *inbox* remaja pengguna Ask.Fm akan terjadi respon dari penerima pesan yaitu remaja yang aktif menggunakan Ask.Fm. Respon tersebut akan membentuk sebuah konsep diri. Berikut ini adalah model komunikasi dalam proses pembentukan konsep diri remaja:



Sumber: Modifikasi Peneliti (2016)

D. Saran

Saran Teoritis

Diharapkan teori konsep diri positif menurut para ahli bisa diaplikasikan dalam kehidupan remaja agar memiliki *self esteem* (harga diri) yang baik untuk menjalani kehidupan selanjutnya.

Saran Praktis

Diharapkan kepada pemangku kebijakan di bidang IT untuk memperhatikan etika dan etiket berkomunikasi di media sosial Ask.Fm. Diharapkan pula dengan sebuah penemuan model pembentukan konsep diri remaja melalui aktivitas komunikasi di media sosial Ask.Fm, bisa membantu menjadi referensi para peneliti lainnya.

Daftar Pustaka

- Anwar, Yesmil dan Adang. 2010. *Kriminologi*. Bandung: Refika Aditama
- Ardianto, Elvinaro. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Baron, R. A., dan D. Byrne. 2005. *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Effendy., Onong Uchjana, 2000, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.
- Hidayat, Deddy N. 1999. "Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi" dalam *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*. Volume III. Jakarta: IKSI dan ROSDA, 1999.
- Herdiasnyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktisi : Riset Komunikasi*. Bandung: Kencana Prenada Media Group
- Levianti. 2008. "Konformitas dan *Bullying* pada Siswa". Volume 6, Nomor 1, Juni 2008 (hal 3-5).
- Leksono, Sonny. 2013. "*Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: dari Metodologi ke Metode*". Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Manik, Christa Gumani. 2007. "Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri pada Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Anak Tanjung Gusta Medan". Skripsi. Medan: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarwono, Sarlito W. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Sarlito W. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers

- Suciati. 2015. *Psikologi Komunikasi : Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syam, Nina W. 2012. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Widjaja, A.W. 1999. *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta : PT Raja Grafindo Husada
- Yusuf, L. N. Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli, L.. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [https://miranirahma.wordpress.com/2014/11/03/apa-itu-ask-fm-bagaimana-cara-menggunakan-nya/diakses tanggal 15 Mei 2016 pukul 09.00 WIB](https://miranirahma.wordpress.com/2014/11/03/apa-itu-ask-fm-bagaimana-cara-menggunakan-nya/diakses%20tanggal%2015%20Mei%202016%20pukul%2009.00%20WIB)
- <http://www.alex.com/siteinfo/ask.fm#> diakses tanggal 17 Mei 2016 pukul 22.00 WIB